



ENSIKLOPEDI

Teori-Teori Sosial

(Klasik Sampai Postmodern)

Apriani Riyanti, Cecep Ucu Rakhman, Erini Junita Sari, Endri Bagus Prastiyo,
Nurul Islam, Misno, Yeyen Subandi, Rini Archda Saputri, Muhammad Hasan,
Amin Rais & Nur Rahmawati, Kasmanto Rinaldi, Amruddin.



ENSIKLOPEDI Teori-Teori Sosial

(Klasik Sampai Postmodern)

Apriani Riyanti, Cecep Ucu Rakhman, Erini Junita Sari, Endri Bagus Prastiyo,
Nurul Islam, Misno, Yeyen Subandi, Rini Archda Saputri, Muhammad Hasan,
Amin Rais & Nur Rahmawati, Kasmanto Rinaldi, Amruddin.



ENSIKLOPEDI TEORI-TEORI SOSIAL (KLASIK SAMPAI POSTMODERN)

Tim Penulis:

**Apriani Riyanti, Cecep Ucu Rakhman, Erini Junita Sari, Endri Bagus Prastiyo,
Nurul Islam, Misno, Yeyen Subandi, Rini Archda Saputri, Muhammad Hasan,
Amin Rais & Nur Rahmawati, Kasmanto Rinaldi, Amruddin**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-618-2

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Ensiklopedi Teori-Teori Sosial (Klasik Sampai Postmodern) telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Ensiklopedi Teori-Teori Sosial (Klasik Sampai Postmodern).

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Ensiklopedi Teori-Teori Sosial (Klasik Sampai Postmodern). Postmodernisme hadir sebagai kerangka pemikiran baru yang cukup mengejutkan. Kaum postmodernis memiliki cara yang berbeda dalam memandang dunia secara keseluruhan. Sebagian besar teori-teori postmodern lahir dari sikap skeptis kaum postmodernis dan penolakannya terhadap narasi-narasi besar (meta-narasi). Banyak intelektual postmodernis melihat diri mereka sebagai avant-garde dan pembangkang yang berani. Ini menandai era pluralis di mana argumen para ilmuwan tidak lebih dari kuasi narasi yang bersaing. Kesimpulan khas postmodernis adalah bahwa kebenaran universal tidak mungkin dan relativisme adalah takdir kita. Teori-teori sosial dapat membantu kita memahami bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana individu dalam masyarakat berinteraksi satu sama lain.

Selain itu, teori-teori sosial juga dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan sosial yang tepat untuk menangani berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Teori-teori sosial merupakan cikal bakal intelektual perubahan besar dalam masyarakat yang terjadi pada abad ke-19, sebagai akibat dari pembentukan negara atau bangsa, penyatuan kembali negara dengan masyarakat, transformasi kapitalis pada hubungan sosial, dan industrialisasi. Dalam struktur sosial, terdapat hubungan dan interaksi sosial antara individu dan kelompok yang berbeda. Hubungan dan interaksi sosial tersebut membentuk pola interaksi sosial

yang kompleks dan saling memengaruhi. Struktur sosial juga dapat berubah seiring waktu, sebagai hasil dari perubahan sosial, politik, dan ekonomi dalam masyarakat. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 DASAR – DASAR TEORI SOSIAL	1
A. Pengertian Teori – Teori Sosial	1
B. Macam-macam Teori Sosial	4
C. Pengertian Teori – Teori Sosial Menurut Para Ahli	7
D. Rangkuman Materi	12
BAB 2 TEORI SOSIAL KONTEMPORER	17
A. Pendahuluan	17
B. Sejarah Singkat Teori Sosial Kontemporer	24
C. Persamaan dan Perbedaan Teori Sosial Kontemporer Dengan Teori-Sosial Lainnya	27
D. Perkembangan Teori Sosial Kontemporer Saat Ini	30
E. Rangkuman Materi	31
BAB 3 FUNGSIONALISME DAN TEORI SISTEM	35
A. Pendahuluan	35
B. Teori Funkisionalisme Struktural Talcott Parsons	37
C. Sistem Kepribadian Pasif Dalam Teori Funkisionalisme	39
D. Konsep “Agil” Oleh Parson	42
E. Konseptualisasi Merton Tentang Struktural Funkisional	46
F. Paradigma Analisa Funkisional Merton	49
G. Rangkuman Materi	51
BAB 4 TEORI JARINGAN AKTOR	55
A. Pendahuluan	55
B. Pembahasan	56
C. Rangkuman Materi	67
BAB 5 TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK	71
A. Pendahuluan	71
B. Sejarah Munculnya Teori Interaksionisme Simbolik	72
C. Asumsi Dasar Interaksi Simbolik	73
D. Mazhab Dalam Interaksi Simbolik	82
E. Rangkuman Materi	84

BAB 6 FENOMENOLOGI	87
A. Pendahuluan	87
B. Pengertian, Sejarah dan Perkembangan Fenomenologi	88
C. Fenomenologi Sebagai Filsafat	91
D. Fenomenologi Sebagai Metode Penelitian	93
E. Tokoh-Tokoh Fenomenologi dan Pemikirannya	97
F. Rangkuman Materi	103
BAB 7 TEORI FEMINIS	109
A. Pengertian Feminisme	110
B. Sejarah Feminisme	110
C. Teori Feminisme	113
D. Feminisme Liberal	114
E. Feminisme Radikal	115
F. Feminisme Marxis dan Sosialis	116
G. Feminisme Psikoanalisis	117
H. Feminisme Eksistensialis	117
I. Feminisme Postmodern	118
J. Ekofeminisme	119
K. Feminisme Hitam	119
L. Feminisme Islam	120
M. Rangkuman Materi	121
BAB 8 POSTMODERNISME	123
A. Pendahuluan	123
B. Modernitas, Postmodernitas, Modernisasi, Modernisme, dan Postmodernisme	127
C. Postmodernisme: Kritik Terhadap Modernitas	130
D. Feminisme dan Postmodernisme	134
E. Rangkuman Materi	138
BAB 9 TEORI GLOBALISASI	143
A. Pendahuluan	143
B. Konsep Globalisasi Dalam Perspektif Teori Sosial dan Teori Ekonomi	145
C. Perkembangan Teori Globalisasi	155
D. Dampak Globalisasi	159
E. Rangkuman Materi	162

BAB 10 SOSIOLOGI EKONOMI	165
A. Pendahuluan.....	165
B. Pengertian Sosiologi Ekonomi	167
C. Variabel / Indikator.....	169
D. Rangkuman Materi	174
BAB 11 SOSIOLOGI HUKUM	177
A. Pendahuluan.....	177
B. Definisi Sosiologi dan Hukum	178
C. Definisi Sosiologi Hukum	180
D. Sejarah Perkembangan Sosiologi Hukum	185
E. Kegunaan dan Ruang Lingkup Sosiologi Hukum	187
F. Objek Kajian Sosiologi Hukum	188
G. Konsep-Konsep Sosiologi Hukum	189
H. Rangkuman Materi	191
BAB 12 SOSIOLOGI AGAMA	195
A. Ruang Lingkup Sosiologi	195
B. Sosiologi Agama.....	199
C. Rangkuman Materi	206
GLOSARIUM	209
PROFIL PENULIS	217



DASAR – DASAR TEORI SOSIAL

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.
Universitas Binawan Jakarta

A. PENGERTIAN TEORI SOSIAL

Teori sosial adalah kerangka kerja analitis atau paradigma, yang digunakan untuk mempelajari dan menafsirkan fenomena sosial. Sebagai alat yang digunakan oleh ilmuwan sosial, teori sosial berhubungan dengan perdebatan sejarah atas validitas dan reliabilitas metodologi yang berbeda-beda.

1. Tujuan Teori Sosial

Tujuan Teori Sosial Teori sosial membahas konteks sosial dari tindakan manusia, dengan alasan bahwa cara kita bertindak dan keyakinan kita dihasilkan sebagian oleh struktur sosial tetapi juga dalam komunikasi antar individu dan dalam kelompok sosial. (Wikipedia., 2023)

Teori social seringkali dianggap sebagai cikal bakal intelektual dari perubahan besar dalam masyarakat yang terjadi di abad ke-19 akibat industrialisasi, pembentukan negara-bangsa, penyatuan kembali antara negara dan masyarakat sipil, dan transformasi kapitalis pada hubungan social. Hingga terbentuknya disiplin sosiologi di akhir abad ke-19, analisis dan kritik mengenai perubahan ini terjadi dari posisi filsafat, politik, sejarah dan ekonomi politik yang menguntungkan. Setelah terbentuknya paradigam masyarakat, terutama tulisan-tulisan Emil Durkheim di Prancis

DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, James S. diterjemahkan oleh Imam Muttaqien, D. (2015). Dasar-dasar teori sosial: foundations of social theory Bandung: Nusa Media. Nusa Media.
- James S. Coleman; Imam Muttaqien, dkk, penyunting: D. (2021). Penarikan Wewenang: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial. Nusa Media.
- James S. Coleman; Imam Muttaqien, dkk, penyunting D. (2021). Diri dalam Kepentingan: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial. Nusa Media.
- James S. Coleman; Imam Muttaqien, dkk; Penyunting Dariyatno. (2021). Problema Pilihan Sosial: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial. Nusa Media.
- James S. Coleman; Imam Muttaqien, dkk, P.: D. (2021). Konstitusi dan Bentuk Pelaku Kelompok: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial. Nusamedia.
- Kompas.com. (2023). Teori-Teori di dalam Masalah Sosial. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/06/063000069/teori-teori-di-dalam-masalah-sosial-?page=all>
- Ririz Nisa. (2018). Teori-teori Sosial. Academia Edu, 19. https://www.academia.edu/32610820/makalah_teorisosial_docx
- Selayang Pandang. (2016). Teori-teori Sosial. Inspirasi Mendidik. <https://inspirasi.mendidik.wordpress.com/2016/03/12/teori-teori-sosial/>
- Wikipedia. (2023). Teori-teori Sosial. Wikipedia Indonesia. https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_sosial#Identitas_Sosial



TEORI SOSIAL KONTEMPORER

**Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M.
Politeknik Pariwisata NHI Bandung**

A. PENDAHULUAN

Teori-teori sosial dapat membantu kita memahami bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana individu dalam masyarakat berinteraksi satu sama lain. Selain itu, teori-teori sosial juga dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan sosial yang tepat untuk menangani berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Teori-teori sosial merupakan cikal bakal intelektual perubahan besar dalam masyarakat yang terjadi pada abad ke-19, sebagai akibat dari pembentukan negara atau bangsa, penyatuan kembali negara dengan masyarakat, transformasi kapitalis pada hubungan sosial, dan industrialisasi (Ritzer & Smart, 2011). Berbicara mengenai industrialisasi maka dalam konteks sejarah, industrialisasi terjadi di Inggris pada abad ke-18 dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa dan Amerika Utara pada abad ke-19. Di Asia dan negara berkembang lainnya, industrialisasi sering terjadi di abad ke-20. Industrialisasi memiliki dampak signifikan pada masyarakat. Di sisi positif, industrialisasi dapat meningkatkan produksi dan ekonomi, menciptakan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup, dan memajukan teknologi. Namun, di sisi lain, industrialisasi juga dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, G. P. (2018). Struktur Sosial, Kepentingan Kelompok, dan Kelompok-kelompok yang Bertentangan. In *Teori Sosial Kontemporer 1*.
- Elliott, A. (2021). *Contemporary Social Theory* (First Oubl). Routledge.
- Goldblatt, D. (2019). Teori-teori Sosial Kontemporer Paling Berpengaruh. In Z. Ishak (Ed.), *Polity Press, Cambridge* (Cetakan 1). IRCiSoD.
- Leaper, C. (2011). More Similarities than Differences in contemporary Theories of social development?. A plea for theory bridging. In *Advances in Child Development and Behavior* (1st ed., Vol. 40). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-386491-8.00009-8>
- Meyerhoff, M. (2014). Gender performativity. *The International Encyclopedia of Human Sexuality*, 1–4. <https://doi.org/10.1002/9781118896877.wbiehs178>
- Ritzer, George & Smart, B. (2011). *Handbook Teori Sosial* (Cetakan 1). Nusa Media.
- Sugik. (2012). *Teori Sosial Kontemporer, Sosiologi dan Teori Sosiologi*. <https://sociologystudy.wordpress.com/2012/04/30/teori-sosial-kontemporer-sosiologi-dan-teori-sosiologi/>



FUNGSIONALISME DAN TEORI SISTEM

Erini Junita Sari, BA (Hons), M.Sc.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin

A. PENDAHULUAN

Teori Fungsionalisme di gagas oleh Talcott Parsons. Talcott Parsons adalah anak dari Edward Smith Parsons serta Mary Augusta Parsons. Bapak Talcott Parsons merupakan seseorang pendeta serta profesor, kemudian dia menjadi rektor di suatu universitas kecil. Talcott Parsons lahir bertepatan pada tanggal 13 Desember 1902 di Colorado, kemudian wafat pada tahun 1979 di Munchen. Tahun 1924, Talcott memperoleh gelar sarjana muda dari Universitas Amherst serta mempersiapkan disertasinya di London School of Economic. Di tahun 1925, dia pindah ke Universitas Heidelberg di Jerman, serta menulis disertasinya yang sebagian memuat tentang pemikiran Weber. Dia baru memperoleh jabatan profesornya pada tahun 1939, kemudian 2 tahun setelahnya dia menulis suatu novel yang berjudul *The Structure of Social Action*. Menjelang tahun 1960-an, Parsons menerbitkan novel *The Social System* yang setelah itu membawanya menjadi seorang tokoh yang dominan dalam sosiologi Amerika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 1(1).
<https://doi.org/https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/12>
- Anto, R. (2018). Teori-Teori Sosiologi Hukum Fungsional Struktural. *Research Gate*.
- Crisnaningrum, D. W. (2020). Fungsionalisme Struktural. <http://Etheses.iainkediri.ac.id/>
- Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam perspektif struktural fungsional. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 10(2), 159.
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i2.136>
- Nasta'in, N. (2022). Substansi Dan relevansi Dari Status Poligami Dalam Berbagai Perundang- Undangan Hukum keluarga islam kontemporer analisis struktural fungsional. *ADHKI: Journal of Islamic Family Law*, 3(2), 63–78. <https://doi.org/10.37876/adhki.v3i2.79>
- Rosana, E. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif struktural fungsional. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(1), 19–34.
<https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4483>
- Turama, A. R. (2020). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Online Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*.
<https://doi.org/10.32493/efn.v2i2.5178>



TEORI JARINGAN AKTOR

Endri Bagus Prastiyo, S.Sos., M.Si.
STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang

A. PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan bermasyarakat, istilah jaringan sosial merupakan hal yang tidak asing lagi untuk di dengar. Jaringan sosial berfungsi untuk menghubungkan suatu hubungan sosial dimana didalamnya terdapat ikatan yang saling terhubung antara satu sama lainnya. Jaringan sosial memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi atau dirasakan pada setiap individu. Hal ini karena jaringan sosial akan memperkuat sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat sosial.

Jaringan sosial dapat memberikan dampak atau fungsi yang positif bagi masyarakat dan bisa juga memberikan dampak yang negatif. Adapun fungsi dari jaringan sosial ialah sebagai berikut: hubungan antar individu dapat dipererat oleh jaringan sosial. Contohnya media sosial yang dapat membantu korban musibah banjir di suatu daerah tertentu dengan cara berbagi informasi tentang membutuhkan bahan pangan agar mereka dapat bertahan hidup.

Dengan begitu, jaringan sosial juga bisa membantu untuk mengumpulkan dan menggalang dana. Dari peristiwa di atas melalui media sosial juga bisa membagikan informasi untuk penggalangan dana

DAFTAR PUSTAKA

- Banoet, F. J. (2022). Memahami Ulang Makna Sosio-Ekologis Abad 21: Kespesiesan Manusia dan Personitas Alam dalam Anthropocene Melalui Actor-Network Theory. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 8(2), 258-277.
- Cresswell, Kathrin M. Allison W, Aziz S. (2010). "Actor Network Theory and Its Role in Understanding the Implementation of Information Technology Developments in Healthcare" <http://www.biomedcentral.com/1472-6947/10/67>.http://www.academia.edu/14587880/Tourism_translations Actor Network *Theory and tourism research*.
- Johannesson, G. T. (2015). "Tourism Translations Actor-Network Theory and Tourism Research." Thousand Oaks and Neur Dell 5 (2)(September) 2-19.
- Martomo, Y. P. (2020). Actor Networks Theory Formulasi Kebijakan Penanganan Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT) guna Mendukung Pariwisata Kota Surakarta.
- Mulib, M. (2019). FORMULA 4D DENGAN TEORI JARINGAN AKTOR DAPAT MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI WARGA SEKOLAH. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 39-48.
- Rhodes, R. A.W. (2015). Anasis Jaringan Kebijakan dalam Michael Moran, et al, Handbook Kebijakan Publik (Edisi Terjemahan). Nusa Media: Bandung.
- Suwitri, Sri. (2008). Jejaring Kebijakan Dalam Perumusan Kebijakan Publik (Suatu Kajian Tentang Perumusan Keberjalanan Penanggulangan Banjir dan Reb Pemerintah Kelu Semring). *Jurnal Delegasi STIA Banjarmasin* Vol. VI NO, 3. Januari 2008. Terakreditasi KepDirjen Dikti No. 56/Dikti/Kep/2005.
- Taufik, T. (2017). Studi Jaringan Aktor dalam Perumusan Kebijakan Publik. *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science*, 2(2), 219-234.
- Trianggono, B., Wiloso, P. G., & Sasongko, G. (2018). Pariwisata Dalam Perspektif Actor Network Theory (Studi Kasus Top Selfie Pinusan

Kragilan Desa Pogalan, Jawa Tengah, Indonesia). *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 91-104.

Winarno, Budi. 2012. Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus CAPS Yogyakarta.

Zhou, Nan, et al 2014. Citizen Participation in the Public Policy Process in China: Based on Policy Network Theory. *Journal Public Administration Research* Vol. 3. 2:2014. www.ccsenet.org/par.



TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK

Nurul Islam, M.Si.

STAIN Majene, Sulawesi Barat

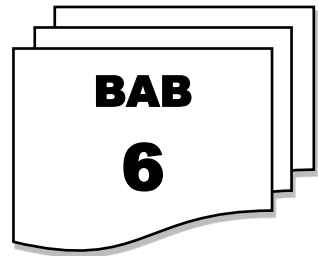
A. PENDAHULUAN

Tulisan ini berupaya menjelaskan sejarah munculnya teori interaksionisme simbolik, tokoh pendiri dan pengembang, dan konsep-konsep inti dalam teori ini apa saja. Penulis berpandangan bahwa teori interaksi simbolik bukan hanya sekedar teori yang memiliki proposisi yang kuat dan mendasar dalam studi sosiologi yang lebih dekat dengan kajian komunikasi. Namun, interaksi simbolik juga bisa menjadi pendekatan atau perspektif dalam penelitian, sebab cakupannya yang lebih luas dan dalam.

Teori interaksionisme simbolik adalah teori sosiologi yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam memahami makna dan konstruksi sosial. Teori ini berfokus pada cara individu membuat dan menginterpretasikan makna melalui interaksi sosial mereka dengan orang lain. Menurut teori interaksionisme simbolik, makna tidak ditemukan secara objektif di dunia, tetapi dibuat melalui interaksi sosial dan penggunaan simbol-simbol yang bervariasi. Simbol-simbol dapat berupa bahasa, gerakan, tindakan, atau benda, dan digunakan untuk mewakili ide, konsep, dan nilai yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, N., Kisac, B., Aydın, M., & Demirbuken, S. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 902–904.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.160>
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. London: University of California Press, Ltd.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Tehory* (Tenth Edit). New York: McGraw-Hill.
- Jones, P., Bradbury, L., & Boutillier, S. Le. (2016). *Pengantar Teori-teori Sosial* (Kedua (Ter). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mead, G. H. (1972). *Mind, Self, and Society: From The Standpoint of A Social Behaviorist*. (Eighteenth; C. W. Morris, ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2019). *Teori Sosiologi* (Ed.10 Terj). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.



FENOMENOLOGI

Dr. Misno, SHI., S.E., MEI.
Institut Agama Islam Sahid
Email: drmisnomei@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk unik, selain memiliki akal ia juga memiliki rasa yang tidak ada pada makhluk lainnya. Setiap pengalaman yang diperoleh memiliki dua dimensi, yaitu dimensi yang nampak dan yang tidak nampak. Kebanyakan manusia hanya melihat sesuatu yang nampak dari orang lain atau masyarakat di sekitarnya, padahal belum tentu itu menunjukkan dimensi yang tidak nampak. Seseorang yang menangis dipahami oleh orang lain karena dia sedih atau terluka, namun bisa jadi ia menangis berbahagia karena sebuah keajaiban ada pada dirinya. Seorang ibu yang baru saja melahirkan anaknya akan menangis bahagia karena akhirnya di karunia seorang putra. Demikian juga seseorang yang telah lama tidak berjumpa dengan orang yang dicintainya akan menangis bahagia ketika mereka berjumpa.

Makna yang nampak dan tidak tampak akan semakin nyata apabila manusia dilihat dari hubungannya dengan manusia lainnya yang membentuk keluarga, komunitas dan masyarakat. Berbagai kejadian yang terjadi di masyarakat memiliki dua dimensi, ada yang nampak (fenomena)

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D.G. (2010). *Pengantar Fenomenologi*. (cet.1). Depok: Koekoesan
- Afdjani, Hadiono. 2014. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang: Indigo Media
- Bologh, R. W. (2009). *Dialectical Phenomenology: Marx's Method*. Routledge & Kegan Paul.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Penelitian Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan* (ed. 3). (Ahmad Lintang Lazuardi, Trans). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dermot Moran and Timothy Mooney (ed), (2002). *The Phenomenology Reader*. New York: Routledge.
- Dobie RA. Noise induced hearing loss. In: Bailey BJ, Johnson JT, Head and Neck Surgery-Otolaryngology. 5th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2014:2530-40.
- Donna M. Mertens. (2010). *Research and Evaluation in Education and Psychology (Intregreting Deversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods)* Edition 3. Gallaudet University. Sage Los Angeles/London/NewDelhi/Singapore/Washington DC
- Farina, G. (2014). "Some Reflections on the Phenomenological Method". *Dialogues in Philosophy, Mental and Neuro Sciences*. 7 (2): 50–62.
- Guba, G Egon. (1990). *The Paradigm Dialogue*. USA: SAGE Publication
- Hamzah, Amir, (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi*. Malang: Litearsi Nusantara
- Husserl, E. (1982). *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy*. Diterjemahkan oleh Kersten, F. *The Hague: Nijhoff*.
- Husserl, E. (1999). *The Idea of Phenomenology*. Diterjemahkan oleh Hardy, L. Dordrecht: Kluwer. hlm. 30.

- Ihde, D. (2009). *Postphenomenology and Technoscience: The Peking University Lectures*. Suny Press.
- John W. Creswell. (2016). *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh.
- KBBI, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 22 Maret 2023].
- Lather, Patti, (1998). *Feminist Perspectives on Empowering Research Methodologies*. Womens Studies International Forum.
- Leonard Lawlor, (2002). *Derrida, and Husserl: The Basic Problem of Phenomenology* Bloomington: Indiana University Press.
- Mariasusai Dhavamony, (1995). *Fenomenologi Agama*. Terj. Kelompok Studi Agama Drijarkara. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olesen, V. (2011). *Feminist Qualitative Research in the Millenium's First Decade: Developments, Challeges, Prospects*. Editor: Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S (Eds), *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Fourth Edition. Thousand Oaks, CA: Sage
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods (2nd Ed)*. London: Sage Publication Ltd.
- Richard Feist, (2004). *Husserl and The Sciences*. Canada: University of Ottawa.
- Ritzer, George. 2005. *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta
- Ritzer, George-Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartre, J. P. *Eksistensialisme dan Humanism*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Selinger, E. 2012. *Postphenomenology: A critical companion to Ihde*. SUNY Press.
- Smith, D. W. (Summer 2018). Zalta, E. N., ed. "Phenomenology". *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*.

Smith, J. (2009). Phenomenology. Internet Encyclopedia of Philosophy.
<https://doi.org/http://www.iep.utm.edu/phenom/>
Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian *Kualitatif*. Bandung: Alfabeta



BAB
7

TEORI FEMINIS

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A
Universitas Respati Yogyakarta

Awal mula kehadiran feminisme banyak pendapat dan pandangan yang beranggapan bahwasanya perempuan di klaim tidak rasional, karena kalangan perempuan memakai perasaan atau hatinya sebagai tolak ukur dalam bertindak, sementara laki-laki tugasnya untuk menjaga atau melindungi, dan tidak diwajibkan untuk mencari pekerjaan sebagai bentuk tanggung jawab pencari nafkah, sementara yang wajib mencari nafkah adalah kalangan perempuan. Keadaan tersebut membuat beberapa filsuf Eropa mengkritisi kebijakan yang dibuat oleh gereja yang mendiskriminasi terhadap kalangan perempuan. Dari hal tersebut isu-isu tentang kesetaraan mulai muncul, yang kemudian menjadi perdebatan di wilayah Eropa (Muslikhati, 2004). Perihal tersebut membuat kalangan perempuan melakukan pergerakan untuk menentang penguasaan atas dominasi dari kalangan laki-laki. Tuntutan kesetaraan derajat yang dilakukan oleh kalangan perempuan akhirnya mampu diwujudkan pada awal abad ke 17 di Inggris. Tokoh-tokohnya seperti Susan B. Anthony dan Elisabeth Cady Staton yang memelopori pergerakan kebangkitan bagi kalangan perempuan melalui media surat kabar *The Revolution*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Apriani. (2013). Berbagai Pandangan Mengenai Gender dan Feminisme. Portal Karya Ilmiah. Portal Karya Ilmiah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Gadis Arivia. (2003). Filsafat Berperspektif Feminis. Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta.
- Hennessy, Rosemary dan Chrys Ingraham. (1997). *Materialist Feminism: A Reader in Class, Difference and Women's Lives*. New York: Routledge.
- Jill Steans. (2006). *Gender and International Relations: Issues, Debate, and Future Directions, Second Edition* Cambridge: Polity Press.
- Judith Lorber. (2001). *Gender Inequality: Feminist Theories and Practice*. California: Roxbury Publishing Company.
- Linda L. Lindsey. (1990). *Gender Roles: A Sociological Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mernissi Fatimah dan Hassan Riffat. (2000). *Setara di Hadapan Allah*. Yogyakarta: Penerbit LSPPA.
- Najmah Sa'idah, Arief B. Iskandar, dan Husnul Khatimah. (2003). *Revisi politik Perempuan: Becermin Pada Shahabiyat*. Bogor: Idea Pustaka Utama.
- Shelden, Randall, dan John Horvath. (1986). *Processing Offenders in a Juvenile Court: A Comparison of Males and Females*. Newport Beach. California. 27 February.
- Siti Muslikhati. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Tong Putnam Tong. (2004). *Feminist Thought*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Widyastini. (2008). *Gerakan Feminisme Islam Dalam Perspektif Fatimah Mernissi*. Jurnal Filsafat UGM. Vol 18. No. 1.
- Yunahar Ilyas. (1997). *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik Dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



POSTMODERNISME

Rini Archda Saputri, S.IP., M.Si.
Universitas Bangka Belitung

A. PENDAHULUAN

Postmodernisme pada mulanya adalah nama untuk gerakan dalam budaya kapitalis maju, khususnya di bidang seni. Ini diekspor dari Prancis pada akhir 1960an dan awal 1970an ke Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat. Istilah '*postmodernisme*' kemudian diambil alih oleh ahli teori Eropa pada 1970-an, salah satunya adalah Jean-François Lyotard dalam bukunya yang terkenal berjudul *The Postmodernisme Condition* yang menyerang mitos-mitos yang melegitimasi zaman modern (*the grand narratives*). Postmodernisme kemudian berkembang menjadi pembebasan progresif umat manusia melalui ilmu pengetahuan dan identik dengan kritiknya terhadap pengetahuan universal dan fondasionalisme.

Postmodernisme hadir sebagai kerangka pemikiran baru yang cukup mengejutkan. Kaum postmodernis memiliki cara yang berbeda dalam memandang dunia secara keseluruhan. Sebagian besar teori-teori postmodern lahir dari sikap skeptis kaum postmodernis dan penolakannya terhadap narasi-narasi besar (meta-narasi). Narasi besar politik adalah upaya mistifikasi terbaik untuk menjaga beberapa kelompok sosial tetap berkuasa dan yang lainnya tetap berada di luar kekuasaan. Banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Sokal and Jean Bricmont refute the postmodernist 'attack on science' in their *Intellectual Impostures* (Profile, 1998).
- Brian McHale presents his views on ontological uncertainty in postmodernist writing in his *Postmodernist Fiction* (Methuen, 1987), pp. 26–43.
- Bruno Latour's comments on Einstein's relativity theory can be found in Noretta Koertge (ed.), *A House Built on Sand* (Oxford University Press, 2000), 12 and 181ff.
- Butler, Christopher. (2002). *Postmodernisme, A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- D. Harvey, *The Condition of Postmodernity: An Enquiry into the Origins of Cultural Change*, Oxford: Basil Blackwell, 1989.
- Edward Said's account of the imposition of the Western imperialist grand narrative onto Oriental societies, along with a discussion of Flaubert's encounter, can be found in his *Orientalism* (Harmondsworth, 1985).
- Emily Martin's article 'The Egg and the Sperm – How Science Has Constructed a Romance Based on Stereotypical Male-Female Roles' is printed in Evelyn Fox Keller and Helen E. Longino (eds), *Feminism and Science* (Oxford University Press, 1996), p. 103. Scott Gilbert's article is cited by Paul R. Gross in 'Bashful Eggs, Macho Sperm, and Tonypandy' in Koertge op cit., p. 63.
- F. Jameson, *Postmodernism, or, The Cultural Logic of Late Capitalism*, London: Verso, 1991.
- Foucault's discussion of the episteme takes place in his *The Order of Things: An Archaeology of the Human Sciences* (Tavistock, 1970).
- For a fuller analysis of the development of postmodernist ideas in music, see Christopher Butler, *After the Wake: An Essay on the Contemporary Avant Garde* (Oxford University Press, 1980), pp. 25–37.

- For a more sympathetic account of Bofill's work, see Charles Jencks, *Postmodernism: The New Classicism in Art and Architecture* (Academy, 1987), 258ff.
- For reasons to despair about reason, see John Burrow, *The Crisis of Reason: European Thought, 1848–1914* (Yale University Press, 2000).
- George Lakoff and Mark Johnson explore the influence of Derridean deconstruction in *Metaphors We Live By* (University of Chicago Press, 1980).
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford, California: Stanford University Press.
- Glesne, C. (2011). *Becoming qualitative researchers: An introduction* (4th ed.). Toronto: Pearson Education Inc.
- H. Foster, *Postmodern Culture*, London: Pluto Press, 1985.
- Jean-François Lyotard attacks the prevailing grand narratives in *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge* (Manchester University Press, 1984).
- M. Morris, *The Pirate's Fiancée: Feminism, Reading, Postmodernism*, London: Verso, 1988.
- Men, when they get angry and abuse women, seem to find stereotypical, subordinating norms alarmingly available. See George Lakoff, *Women, Fire and Dangerous Things: What Categories Reveal about the Human Mind* (University of Chicago Press, 1987), 380ff.
- Michael Fried discusses the 'theatricality' of minimalism in *Art and Objecthood* (Chicago University Press, 1998), 148ff.
- Mirfakhraie, Amir. (2019). *A Critical Introduction to Sociology Modernity, Colonialism, Nation-Building, and Post-Modernity*. Kendall Hunt Publishing Company.
- R. Young (ed.), *Untying the Text: A Post-Structuralist Reader*, London: Routledge, 1981.
- Ritzer, G. (2000). *Sociological theory* (5th ed.). New York: McGraw Hill Higher Education.
- Rosalind Krauss explores the idea of *re*-production in photography in her *The Originality of the Avant Garde and Other Modernist Myths* (MIT Press, 1985), quote taken from p. 170.

- Sarup, Madan. (1993). *Introductory Guide to Post-Structuralisme and Postmodernisme*. Harvester Wheatsheaf.
- Seidman, S. (1994a). *Contested knowledge: Social theory in the postmodern era*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Seidman, S. (1994b). Introduction. In S. Seidman, *The postmodern turn: New perspectives on social theory* (pp. 1–23). New York: Cambridge University Press.
- Slattery, P. (1995). *Curriculum development in the postmodern era*. Critical education practice, Vol. 1. Gerland Reference Library of Social Science, Vol. 929. New York: Gerland Publishing, Inc.
- Strinati, D. (1995). *An introduction to theories of popular culture*. New York: Routledge.
- See Deborah Lipstadt, *Denying the Holocaust: The Growing Assault on Truth and Memory* (Penguin, 1993) to get an idea of the consequences of a postmodern approach to history writing.
- See David Harvey, *The Condition of Postmodernity* (Blackwell, 1980) for a discussion of the influence of the modern media on culture.
- T. Eagleton, *Literary Theory: An Introduction*, Oxford: Basil Blackwell, 1983. The remarks from Alun Munslow are taken from his *Deconstructing History* (Routledge, 1997).
- The 'witch' example is from Richard J. Evans, *In Defence of History* (Granta, 1997) 218f., reporting Diane Purkiss, *The Witch in History: Early Modern and Twentieth Century Representations* (Routledge, 1996), pp. 66–8.
- The arguments for universalist values have been eloquently put forward by Brian Barry in his *Culture and Equality* (Polity, 2001).
- Thompson, K. (1996a). Social pluralism and post-modernity. In S. Hall, D. Held, D. Hubert, & K. Thompson (Eds.), *Modernity: An Introduction to modern societies* (pp. 565–594). Cambridge, Massachusetts: Blackwell Publishers.
- Turner, J. H. (2003). *The structure of sociological theory* (7th ed.). Belmont, California: Wadsworth.



TEORI GLOBALISASI

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

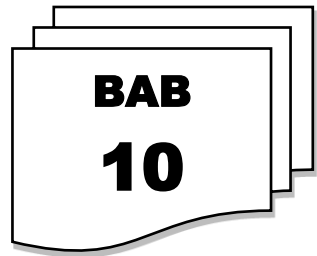
A. PENDAHULUAN

“Globalisasi” telah menjadi istilah trendi dalam debat politik dan akademik sejak tahun 1970-an, sering mengacu pada segala hal mulai dari teknologi komunikasi mutakhir hingga meningkatnya jumlah restoran McDonald’s di China dan India. Dalam wacana populer, globalisasi adalah istilah yang sangat ambigu, umumnya digunakan sebagai cara singkat untuk merujuk pada fakta sosial bahwa orang, budaya, komunitas, dan ekonomi di seluruh dunia menjadi semakin saling terhubung. Tapi bukankah dunia telah saling terhubung secara global selama ratusan tahun? Dan apa maksud ahli teori sosial ketika mereka berbicara tentang globalisasi?

Sementara globalisasi masih dapat menjadi istilah yang samar-samar bahkan dalam diskusi ilmiah sosial, banyak teori sosial telah berfokus pada globalisasi sebagai pergeseran yang berbeda dalam dimensi spasial dan temporal kehidupan sosial. Lebih khusus lagi, para ahli teori sosial berpendapat bahwa kecepatan kehidupan sosial selama beberapa dekade terakhir telah meningkat pesat sehingga ruang sosial menjadi “terkompresi” atau bahkan dimusnahkan. Teknologi digital seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: Penerbit Cara Baca.
- Kilbourne, W. E. (2002). What is Globalization? *Journal of Macromarketing*, 22(2), 182–184. <https://doi.org/10.1177/0276146702238221>
- Shahzad, A. (2006). What is Globalization - Historical Background. *Jadavpur Journal of International Relations*, 10(1), 204–212. <https://doi.org/10.1177/0973598406110013>



SOSIOLOGI EKONOMI

Nur Rahmawati, S.H.I., M.H. & Amin Rais, S.H.
Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta
UIN Raden Mas Said Surakarta

A. PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan studi ilmu yang mempunyai karakteristik yang bersifat umum. Dalam artian memiliki kemampuan berkolaborasi dengan studi ilmu lainnya. Hal ini didukung dan dibuktikan dengan adanya interaksi sosial hampir di setiap kegiatan (masyarakat) manusia baik yang berskala sempit hingga luas tentu terdapat kajian yang merujuk pada sosiologi.

Melihat dari fakta sosial yang menunjukkan bahwa pola perkembangan selalu terjadi pada setiap diri manusia. Seperti halnya pola berpikir, pola bertindak, hingga pola bersosialita. Maka, inilah yang harus menjadi sorotan secara khusus untuk mengetahui perubahan – perubahan (gejala sosial) yang terjadi di lingkungan sekitar. Interaksi sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat ialah seperti hubungan dari sisi agama, pendidikan dan ekonomi. Berbicara mengenai sisi ekonomi inilah penulis akan sedikit membahas korelasi antara sosiologi dengan ekonomi. Mengingat, ilmu sosiologi adalah disiplin ilmu yang memiliki tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Chalid, P. (2016). Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Center for Social Economic Studie (CSES) Press.
- Henry, K. (2020). Konsep Ekonomi Ibnu Khaldun Dsan Relevansinya Dengan Teori Ekonomi Modern (Studi Analisis Konsep Ekonomi Dalam Kitab Muqaddimah). Riau: Jurnal Al Fikra, Vol. 19, No. 1.
- Huda, C. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Ibnu Khaldun. Semarang: Jurnal Economica, Vol. IV, No. 1.
- Sirajuddin. (2022). Sosiologi Ekonomi, Suatu Tinjauan Ekonomi Islam. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Triyanta, A. (2012). Hukum Ekonomi Islam Dari Politik Hukum Ekonomi Islam Sampai Pranata Ekonomi Islam. Yogyakarta: FH UII Press.



SOSIOLOGI HUKUM

Dr. Kasmanto Rinaldi, S.H., M.Si.
Universitas Islam Riau

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas secara rinci mulai dari definisi sosiologi hukum, sejarah sosiologi hukum, ruang lingkup sosiologi hukum dan sebagainya. Secara umumnya, sosiologi hukum mempelajari hubungan antara hukum dan gejala-gejala sosial lainnya yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi hukum melihat perilaku nyata dari orang-orang. Sosiologi hukum tumbuh atas dasar anggapan bahwa suatu proses hukum berlangsung dalam sistem sosial yang dikenal dengan masyarakat. Hukum dapat dipahami jika memahami sistem sosial lebih dahulu. Dengan membaca bab ini diharapkan para pembaca dapat memahami kedudukan sosiologi hukum dan memberikan kemudahan dalam memahami sosiologi hukum. Sosiologi hukum digunakan untuk mengkaji hukum yang ada atau hidup di dalam masyarakat, karena hukum tercipta dan diciptakan oleh masyarakat untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku antar sesamanya. Para pembaca diharuskan mampu untuk menerapkan konsep-konsep serta teori sosiologi hukum yang ada, serta harus mampu melakukan analisa terhadap gejala pembuatan dan pelaksanaan hukum di Indonesia ditinjau dari perspektif sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2012). *Sosiologi Hukum Kajian Hukum Secara Sosiologis*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ali, Z. (2006). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika .
- Andrini, Simona, (2010), *Max Weber's sociology of law as a turning point of his methodological approach*, International Review of Sociology Revue Internationale de Sociologie, Italy. Vol. 14, No. 2
- Anleu, S. L. R. (2009). *Law and social change*. Sage.
- Biroli, A. (2015). Problematika Penegakan Hukum Di Indonesia (Kajian Dengan Perspektif Sosiologi Hukum). *DIMENSI Journal of sociology*, 8 No 2.
- Hendratno, E. T. (2014). Kebijakan Pemberian Remisi Bagi Koruptor, Suatu Telaah Kritis Dari Perspektif Sosiologi Hukum. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 44 No.4, 518-542.
- Luthan, S. (2007). Hubungan Hukum dan Kekuasaan. *Jurnal Hukum*, 14 No. 2, 166-184.
- Mastur. (2010). Peranan dan Manfaat Sosiologi Hukum Bagi Aparat Penegak Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*, 4 No.1.
- Mustopa, Z., Sururie, R. W., & Fu'adah, A. T. (2021). Korupsi Dalam Perspektif Sosiologi Hukum. *Hermeneutika*, 5 No. 2.
- Nurahma, A. E., & Fahmi, F. D. (2021). Pengenalan dan Defenisi Hukum Secara Umum (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.
- Peters, A., & Siswosoebroto, K. (1988). *Hukum dan Moralitas dalam Evolusi Sosial: Sosiologi Hukum Emile Durkheim*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Pramono, B. (2020). *Sosiologi Hukum*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rahardjo, S. (2012). *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rinaldi , K., Azhari, F., Alwafi, I., Sari, N., Nugraha , R., Putri, S. A., et al. (2022). Strategi Pencegahan Eigenrechting Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan X Kabupaten Kampar). *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 24 No.1, 75-93.

- Rinaldi, K. (2017). Dinamika Penegakan Hukum Peredaran Narkoba Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. *Jurnal Siasat*, 11 No.1.
- Rinaldi, K. (2022). Penerapan Hukum Adat Pada Kasus Pencurian Madu Lebah Di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan (The Application Of Traditional Law Honey Bee's Theft In The District Of Bandar Petalangan, Pelalawan Regency). *Jurnal Legal Reasoning* , 4 No.2.
- Sahabuddin, S. (2018). Tipologi Hukum di Indonesia (Melihat Penggunaan Hukum Prosedural Pada Sistem Peradilan Pidana). *Jurnal Ilmiah Biologi*, 2 No.1, 114-124.
- Schur, Edwin M. (1968). *Law and Society: A Sociological View*. New York: Random House.
- Sholahudin, U. (2017). Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria. *Dimensi Journal of Sociology*, 10 No.2.
- Soerjowinoto, P. (2018). *Ilmu Hukum Suatu Pengantar*. Jawa Timur: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Suadi, A. (2018). *Sosiologi Hukum Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum Edisi Pertama*. Jakarta Timur: Kencana.
- Suhada. (2020). Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter (Sudut Pandang Sosial). *Al Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3 No. 1.
- Yesmil , A., & Adang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama.
- Zainal, M. (2019). *Pengantar Sosiologi Hukum*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.



BAB
12

SOSIOLOGI AGAMA

Dr. Amruddin, M.Pd., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Makassar
amruddin@unismuh.ac.id

A. RUANG LINGKUP SOSIOLOGI

Sosiologi secara etimologi berasal dari bahasa Latin yakni *socius* yang berarti teman dan *logos* bahasa Yunani berarti ilmu, jadi sosiologi adalah ilmu tentang teman atau ilmu tentang masyarakat.

Istilah sosiologi pertama kali diperkenalkan oleh Auguste Comte (1789-1857) seorang filsuf Prancis ketika menerbitkan buku keduanya berjudul *Course de Philosophie Positive* yang diterbitkan dalam tahun 1838. Comte percaya bahwa ilmu sosiologi harus didasarkan pada observasi dan klasifikasi yang sistematis bukan pada kekuasaan dan spekulasi. Meskipun Comte memperkenalkan istilah sosiologi sehingga mendapat julukan sebagai Bapak Sosiologi Dunia tetapi Herbert Spencer (1820-1903) yang mempopulerkan istilah tersebut melalui bukunya *Principles of Sociology* dalam tahun 1876. Spencer mengembangkan sistem penelitian tentang masyarakat dengan menerapkan teori evolusi organik. Setelah buku tersebut terbit, sosiologi kemudian berkembang pesat ke seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G. Sosiologi Agama: Memahami Teori dan Pendekatan. (Banda Aceh: Penerbit Ar-raniry Press, 2020), hal.8-16.
- Djam'annuri, dkk. Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan Diandra Pustaka Indonesia, 2015).
- Fauzi, A.M. Sosiologi Agama. (Surabaya: Penerbit Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya, 2017).
- Firdaus. Relevansi Sosiologi Agama dalam Kemasyarakatan (Jurnal Al-AdYan, 2015), vol.10, no.2, hal.166-171.
- Haryanto, S. Sosiologi Agama dari Klasik hingga Post-modern. (Yogyakarta: Penerbit Ar- Ruz Media, 2015).
- Rahmat, A. dan Adiani, R. Pengantar Sosiologi Agama (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015), hal.5-8.
- Setiadi, E.M., dan Kolip, U. Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Wibisono, M.Y. Sosiologi Agama (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hal.6-7.
- <https://news.okezone.com>. > read> lima konflik SARA paling mengerikan. Diakses 23 Maret 2023.

PROFIL PENULIS

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.



Penulis bertempat tinggal di Cawang-Kramat jati Jakarta Timur, pernah mengenyam pendidikan di SDN 08 Cawang, SMPN 50 Kramat jati Jakarta, SMAN 42 Halim Jakarta, tamat S1 dan S2 pada FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, pernah mengajar di SMP Assalafy Kebon Nanas Jakarta, MAN 2 Jakarta, MAN 14 Pondok Ranggung Jakarta. Penulis anak ke 9 dari 9 bersaudara, anak dari Alm. Bapak Salman Sastodihardjo dan Ibu Ngadisah, beliau telah menikah dan memiliki dua orang putra, bernama Guntur Ahmad Priyono (14th) dan Ryan Ahmad Priyono (12th), beliau juga penulis beberapa artikel, kumpulan puisi, selain kewajiban menunaikan Tri Darma dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis memiliki hobby membaca, menyanyi dan berkebun, saat ini beliau mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Binawan Jakarta, Sekolah Ikatan Dinas PKN-STAN, Bintaro, Tangerang Selatan, dan tutor di Universitas Terbuka, Jakarta.

Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M.



Penulis bekerja sebagai dosen tetap di Program Pascasarjana di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Penulis merupakan lulusan Program DIII Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada 1998; Program Sarjana FIKOM Universitas Padjajaran pada 2005; Program Magister Manajemen Universitas Telkom pada 2007; dan terakhir Program Doktor Kajian Budaya Pariwisata FIB Universitas Padjajaran pada 2014. Selain sebagai dosen, penulis juga merupakan asesor pariwisata sejak 2019 dan penyuluh antikorupsi muda sejak tahun 2020. Penulis telah menghasilkan karya berupa artikel jurnal dan beberapa buku baik itu buku referensi maupun buku ajar serta *book chapter*. Beberapa judul buku atau *book chapter*-nya antara lain Pengantar Ilmu Komunikasi: Bab Prinsip Dasar Komunikasi yang Efektif (2023); Metode Penelitian Kualitatif: Bab Pendekatan Penelitian Kualitatif 1: Etnografi (2022); Pendidikan Antikorupsi “Menciptakan Pemahaman Gerakan dan Budaya Antikorupsi”: Bab Contoh Kasus Korupsi di Indonesia

(2022); *Budaya Organisasi & Kinerja Karyawan (2022)*; *Culture Heritage Tourism: Bab Antara Fungsi Konservasi dan Pariwisata: Upaya Pelestarian Cagar Budaya Candi Cangkung Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Garut Swiss Van Java (2020)*; *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata berkelanjutan (2019)*. Penulis juga menjadi narasumber dan pengajar diklat, serta tenaga ahli penyusunan rencana induk pembangunan pariwisata. Penulis dapat dihubungi melalui email cecep.u.r@gmail.com.

Erini Junita Sari, BA (Hons), M.Sc.



Ketertarikan penulis terhadap Teori-Teori Sosial dimulai pada tahun 2011 silam. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar selama satu tahun di Swiss yang dinaungi oleh program AFS, yang kemudian dilanjutkan dengan berorganisasi sembari berkuliah S1 program studi *Accounting & Finance* di Asia Pacific University of Technology & Innovation Malaysia dan lulus di tahun 2014. Penulis tetap meneruskan kiprahnya berorganisasi Ketika menempuh Pendidikan S2 program studi International Business di Coventry University Inggris, dengan menjadi Wakil Ketua Indosoc di Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Coventry University dan di AIESEC in University of Warwick, hingga lulus di tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran Manajemen, khususnya Manajemen Pemasaran dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif melakukan pengabdian masyarakat dan sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa pengabdian masyarakat dan penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan pihak eksternal. Selain pengabdian masyarakat meneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif di tengah masyarakat.

Endri Bagus Prastiyo, S.Sos., M.Si.



Penulis lahir di Jenang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, pada tanggal 05 Agustus 1991. Lulus S-1 di prodi Sosiologi Universitas Riau pada tahun 2012 dan melanjutkan S-2 di prodi Sosiologi Universitas dengan konsentrasi urban study, memulai karir menjadi dosen pada september 2015 di STISIPOL Raja haji Tanjungpinang hingga saat ini.

Nurul Islam, M.Si.



Penulis lahir dari orang tua Muhammad Takdir dan Wirdatul Hayati. Penulis lahir di Baruga, Majene, Sulawesi Barat. Menempuh Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simullu Kab. Majene, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul 'Ulum DDI Baruga, dan selesai Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren yang sama. Ia menyelesaikan kuliah Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 hingga 2009. Selama kuliah di Kota Gudeg, ia menggunakan sepeda sebagai sarana transportasinya sehari-hari, baik kuliah maupun mengikuti kegiatan seminar dari kampus ke kampus. Kemudian, melanjutkan Pendidikan Magister pada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia tahun 2011 hingga 2013. Sejak kuliah Magister, aktif sebagai Peneliti Junior pada Pusat Kajian Komunikasi (PUSKAKOM) Departemen Komunikasi UI. Juga, sebagai Panitia Konferensi Nasional Komunikasi II yang diselenggarakan Departemen Komunikasi UI tahun 2012. Ia mengajar pada Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2013-2016 dengan status Dosen Tetap Non-PNS. Akhir tahun 2015, ia terpilih menjadi Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Sulawesi Barat periode 2015-2018. Dan mengabdikan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Majene sejak berdirinya pada tahun 2016 hingga saat ini. Memiliki hobi futsal dan jogging. Email: nurulislam@stainmajene.ac.id.

Dr. Misno, SHI., S.E., MEI.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Hukum Keluarga Islam STAI Al-Hidayah tahun 2006, kemudian Magister pada Prodi Ekonomi Syariah Universitas Ibn Khaldun tahun 2008 dan Program Doktor Prodi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2014. Saat ini sebagai dosen pada Program Magister Ekonomi Syariah Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam (INAIS) Sahid Bogor. Pengalaman mengajar sejak 2007 di STAI Al-Hidayah, STAI Al-Ikhsan Jakarta, Institut Tazkia, Universitas Ibn Khaldun Bogor, UPNVJ dan Muhammadiyah Islamic College Singapura. Karya tulis yang dihasilkan diantaranya adalah: *Metode Penelitian Muamalah* (Salemba Empat, 2018), *Metode Penelitian Hukum Islam* (UIKA Press, 2020), *Metode Penelitian Muamalah, Ekonomi dan Bisnis* (Media Sains, 2021), *Pengantar Bisnis Syariah* (Salemba Empat, 2020) dll. Penghargaan yang diperoleh dalam bidang penulisan adalah Penghargaan Dosen Produktif Menulis Buku oleh Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia (APPHEISI), dan Anugerah Buku Negara Malaysia (2021) Kategori Buku Nusantara. Email Penulis: drmisnomei@gmail.com.

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A.



Penulis memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2004, dan gelar *Master of Arts* dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016, dan gelar Doktor pada Program Doktor Politik Islam-Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2021. Dari tahun 2006 sudah aktif dalam isu-isu kemanusiaan yang bergabung di Non-Governmental Organization (NGO) lokal, nasional, dan internasional seperti World Bank, AusAID, USAID, dan juga isu penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia bersama tempat Rehabilitasi Sosial dan Lembaga Pemasyarakatan Kantor Wilayah

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu aktif juga dalam isu penanggulangan kemiskinan bersama Kemitraan dan Word Bank. Pada tahun 2016-2017 menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor, kemudian tahun 2018 menjadi asisten pengajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mulai tahun 2018 juga menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta.

Rini Archda Saputri, S.IP., M.Si.



Penulis lahir dan besar di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada 18 Agustus 1990. Menyelesaikan studi Pascasarjana (S2) pada Program Studi Ilmu Politik Universitas Riau pada tahun 2015. Saat ini merupakan Dosen Tetap Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung dan sedang menempuh pendidikan di Program Doktor Ilmu Politik Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Tertarik mengkaji perihal perempuan dan politik dan segala hal yang berhubungan dengannya. Penelitian-penelitian yang dilakukan selama ini tidak jauh-jauh dari isu perempuan, gender, dan anak. Sangat menyadari bahwa politik saat ini, baik praktis maupun keilmuan, sangat bernuansa maskulin. Memiliki pemikiran bahwa kehadiran perempuan dalam politik hendaknya dapat memberikan kontribusi pada penyelesaian persoalan-persoalan terkait dengan isu-isu perempuan, sebab pada iklim yang maskulin dan patriarkis, jika bukan perempuan, siapa lagi yang akan menyuarakan kepentingan-kepentingan perempuan?.

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar Magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan ratusan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki ratusan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Penulis merupakan editor maupun *reviewer* pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset penulis adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi penulis adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latarbelakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Penulis sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti. Email penulis: m.hasan@unm.ac.id.

Nur Rahmawati, S.H.I., M.H.



Penulis lahir di Surakarta tanggal 26 Februari 1990. Lulus S1 di Program Studi Muamalah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Lulus S2 di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Saat ini adalah Dosen Tetap Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. Pernah menjadi Dosen Tamu di Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Menjadi Tutor *Online* Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Terbuka tahun 2022 sampai sekarang. Menjadi narasumber dalam Seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Telah mengikuti berbagai macam Pelatihan dan Seminar. Sebagai penulis Jurnal dan Pengabdian Masyarakat.

Amin Rais, S.H.



Penulis lahir di Karanganyar tanggal 17 Februari 1998. Studi lanjut S2 Program Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sampai sekarang. Bekerja sebagai Staff Pengadministrasi Umum di Subag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Rektorat bidang Beasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Sebagai Pelatih Catur di UKM Olahraga Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sampai sekarang. Pernah meraih Peringkat III Cabang Olahraga Catur Tingkat Nasional dalam IPPBMM tahun 2019. Peraih Peringkat I Cabang Olahraga Catur Karesidenan Surakarta dalam POM Rayon tahun 2018 – 2019. Peraih Juara Catur Tingkat O2SN dan Kejurprov Jawa Tengah. Penulis Jurnal STIE AAS Surakarta (Jurnal JIEI, Vol 8, No. 2, 2022). Asisten Dosen dalam Pengabdian Masyarakat di Sukoharjo (Empon-Empon Instan) tahun 2020.

Dr. Kasmanto Rinaldi, S.H., M.Si.



Penulis lahir 11 Mei 1984 di Kota Tengah, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu. Beliau menempuh Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila, Jakarta. Selanjutnya pada tahun 2009 beliau menamatkan pendidikan Magister Kriminologi di Universitas Indonesia. Pada tahun 2018 beliau menyelesaikan Pendidikan Doktoralnya dalam Bidang Kriminologi di FISIP Universitas Indonesia. Saat ini beliau merupakan seorang Dosen dengan Jabatan Fungsional *Associate Profesor* di Universitas Islam Riau. Selain itu, beliau menjabat sebagai Wakil Dekan III Bidang Mahasiswa, Alumni dan Kerjasama di FISIPOL UIR. Dalam keorganisasian, beliau juga beberapa kali terlibat dalam Organisasi Publik antara lain sebagai Tim Pakar dan Narasumber di Humas Polda Riau, Asesor Nasional BKD Dosen, Wakil Ketua Presidium Asosiasi Prodi Kriminologi Indonesia, dan lain sebagainya. Selain mengajar di Program Sarjana Fisipol, beliau juga tercatat sebagai Dosen Pasca Sarjana Ilmu Hukum untuk Perkuliahan Kriminologi dan Kebijakan Kriminal. Selain mengajar beliau juga aktif sebagai narasumber di media *online* maupun cetak serta telah melakukan berbagai penelitian dalam skala internasional maupun nasional.

Dr. Amruddin, M.Pd., M.Si.



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Peternakan dan Perikanan Unhas (1996) selanjutnya S2 di PPs UNM (2001) dan PPs UIM (2014) Program Studi Agribisnis, serta menyelesaikan S3 di Program Sosiologi UNM (April-2021). Penulis diamanahkan menjadi ketua prodi Agribisnis periode 2014-2018 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Aktif di ormas Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan BKPRMI Prov. Sulawesi Selatan. Lahir dan besar di Kota Makassar. Menikah dengan Syahrini (49) dikaruniai anak, Muh. Fatih (21), Sabil Khairat (18) dan Sarah Nabilah (15). Penulis senang menulis, buku pertama yang dipublikasi adalah Kota Tanpa Maksiat diterbitkan Pustaka Refleksi Makassar (2003),

Mengapa Memilih Pemimpin Islam (Pustaka Timur Yogyakarta, 2007), Pokok-Pokok Sosiologi Pertanian dan Pokok-Pokok Metodologi Penelitian (2010), Kelembagaan, Organisasi dan Kepemimpinan (Lembaga Penerbitan Unismuh, 2011), selanjutnya beberapa buku kolaborasi diantaranya, Ekonomi Pembangunan Islam (2021), Metode Penelitian Ekonomi Islam (2022), Manajemen Bisnis Kontemporer: Konsep Syariah (2022). Adapun buku Membangun Peternakan (Menguntungkan dan Berkelanjutan) serta Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan, dan Manajemen) diterbitkan Penerbit Widina.

ENSIKLOPEDI

Teori-Teori Sosial

(Klasik Sampai Postmodern)

Postmodernisme hadir sebagai kerangka pemikiran baru yang cukup mengejutkan. Kaum postmodernis memiliki cara yang berbeda dalam memandang dunia secara keseluruhan. Sebagian besar teori-teori postmodern lahir dari sikap skeptis kaum postmodernis dan penolakannya terhadap narasi-narasi besar (meta-narasi). Banyak intelektual postmodernis melihat diri mereka sebagai *avant-garde* dan pembangkang yang berani. Ini menandai era pluralis di mana argumen para ilmuwan tidak lebih dari kuasa narasi yang bersaing. Kesimpulan khas postmodernis adalah bahwa kebenaran universal tidak mungkin dan relativisme adalah takdir kita. Teori-teori sosial dapat membantu kita memahami bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana individu dalam masyarakat berinteraksi satu sama lain.

Selain itu, teori-teori sosial juga dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan sosial yang tepat untuk menangani berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat. Teori-teori sosial merupakan cikal bakal intelektual perubahan besar dalam masyarakat yang terjadi pada abad ke-19, sebagai akibat dari pembentukan negara atau bangsa, penyatuan kembali negara dengan masyarakat, transformasi kapitalis pada hubungan sosial, dan industrialisasi. Dalam struktur sosial, terdapat hubungan dan interaksi sosial antara individu dan kelompok yang berbeda. Hubungan dan interaksi sosial tersebut membentuk pola interaksi sosial yang kompleks dan saling memengaruhi. Struktur sosial juga dapat berubah seiring waktu, sebagai hasil dari perubahan sosial, politik, dan ekonomi dalam masyarakat.